

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keberadaan sumber daya manusia dalam perusahaan menempati posisi utama dan penting untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan. Perusahaan harus menyadari bahwa usaha untuk mencapai keberhasilan tidak hanya lagi tergantung pada melimpahnya sumber daya alam dan teknologi, tetapi juga dipengaruhi oleh sumber daya manusia dalam perusahaan. Menghadapi kondisi ini usaha yang dilakukan perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya atau pertumbuhan harus menyadari bahwa orang adalah asset paling penting. Beberapa usaha untuk membuat karyawan betah bekerja demi kepentingan perusahaan dilakukan melalui pendekatan psikologis. Beberapa faktor psikologis pekerja yang berpengaruh diantaranya motivasi, kepuasan kerja, serta ketenangan dan kegairahan kerja. Pada akhirnya karyawan akan betah bekerja dan produktif bila tersedia fasilitas yang memungkinkan kebutuhan mereka sebagai manusia telah terpenuhi.

Hubungan antar karyawan di lingkungan perusahaan harus dibangun melalui komunikasi yang sehat antar karyawan atau antara karyawan dengan pimpinan. Menurut Sondang P. Siagian (1997:307) “komunikasi berfungsi sebagai peralatan-peralatan utama dengan mana suatu organisasi secara sukses atau tidak sukses berhubungan dengan lingkungan tugasnya”.

Terlepas dari besar kecilnya suatu organisasi, penyelenggaraan komunikasi secara terus menerus merupakan suatu keharusan. Dikatakan demikian karena melalui komunikasi berbagai hal yang menyangkut kehidupan organisasi disampaikan oleh satu pihak ke pihak yang lain. Sistem komunikasi organisasi harus menyesuaikan diri untuk menyediakan aliran informasi yang diperlukan. Melalui komunikasi diharapkan diperoleh titik kesamaan saling pengertian. Kemungkinan salah pengertian dapat dihindari jika sistem komunikasi berjalan dengan efektif dan mampu memberikan pesan.

Menurut Anoraga (1998:17-18) “melalui komunikasi yang efektif dalam organisasi, pihak manajer dapat mengetahui saran, tanggapan tentang kebutuhan pada karyawan sehingga dapat mengambil suatu kebijaksanaan”. Hal yang tidak kalah penting untuk diperhatikan oleh perusahaan adalah hubungan antara pimpinan dan karyawan, gaya kepemimpinan sangat mempengaruhi sikap karyawan, apabila pimpinan kurang memberikan pengarahan dan bimbingan kepada pegawai sehingga tumbuh hubungan kerja yang bersifat kaku akan terjadi suasana yang kurang menyenangkan antara pimpinan dan pegawai. Manajer organisasi dapat menentukan tercapai tidaknya tujuan organisasi atau perusahaan secara keseluruhan. Oleh karena itu dalam upaya peningkatan produktivitas kerja karyawan maka pelaksanaan prinsip-prinsip komunikasi perlu lebih ditingkatkan dan gaya kepemimpinan perlu diperhatikan.

Menurut Heidjrachman dan Suad Husnan (1993: 6) pengawasan adalah “mengamati dan membandingkan pelaksanaan dengan rencana dan

mengoreksinya apabila terjadi penyimpangan, atau kalau perlu menyesuaikan kembali rencana yang telah dibuat”. Selain itu pengawasan kerja sebagai salah satu dari fungsi manajemen merupakan langkah yang dijalankan setelah kegiatan perusahaan berjalan.

Pengawasan merupakan fungsi manajemen yang dapat menjamin tercapainya suatu tujuan seperti yang telah direncanakan sebelum dimulainya suatu kegiatan. Untuk menjalankan tugas pengawasan kerja ini seseorang harus mengetahui arti dan tujuan dari pengawasan kerja itu sendiri, sehingga dapat melaksanakan pengawasan kerja dengan baik.

Produktivitas merupakan suatu hal yang sangat penting dalam suatu perusahaan. Agar tercapai produktivitas yang tinggi harus diupayakan peningkatan produktivitas masing-masing faktor produksi seperti, tenaga kerja, modal dan skill.

Keadaan diataslah yang melatarbelakangi penulis untuk mengadakan penelitian yang selanjutnya penulis tuangkan dalam karya ilmiah berbentuk skripsi berjudul : “PENGARUH KOMUNIKASI, KEPEMIMPINAN, DAN PENGAWASAN KERJA TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA KARYAWAN PADA PT. WANGSA JATRA LESTARI “

B. Perumusan Masalah

Adapun perumusan masalah dalam penelitian ini dapat dituangkan dalam pertanyaan sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh komunikasi terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT. Wangsa Jatra Lestari.

2. Apakah ada pengaruh kepemimpinan terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT. Wangsa Jatra Lestari.
3. Apakah ada pengaruh pengawasan kerja terhadap produktifitas karyawan pada PT. Wangsa Jatra Lestari.
4. Apakah ada pengaruh komunikasi, kepemimpinan, pengawasan dan produktivitas kerja karyawan pada PT. Wangsa Jatra Lestari.

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh komunikasi terhadap produktivitas kerja karyawan PT. Wangsa Jatra Lestari.
2. Untuk mengetahui pengaruh kepemimpinan terhadap produktivitas kerja karyawan PT. Wangsa Jatra Lestari.
3. Untuk mengetahui pengaruh pengawasan terhadap produktivitas kerja karyawan PT. Wangsa Jatra Lestari.
4. Untuk mengetahui pengaruh komunikasi, kepemimpinan dan pengawasan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan PT. Wangsa Jatra Lestari.

D. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini diharapkan akan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan yang diteliti, sebagai sumbangan pemikiran dalam menentukan kebijakan dalam bidang manajemen sumber daya manusia serta diharapkan perusahaan dapat membenahi kekurangan-kekurangan ke arah peningkatan usaha pengelolaan sumber daya manusia yang lebih efektif.

2. Bagi pihak-pihak yang berkepentingan sebagai bahan masukan dan perbandingan dalam pembahasan masalah yang berkaitan dengan penelitian ini.

E. Sistematika Penulisan Skripsi

Dalam sistematika penulisan skripsi akan dibahas sebagai berikut:

Bab I. PENDAHULUAN

Menguraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika skripsi.

Bab II. LANDASAN TEORI

Berisi tentang diskripsi teoritis, penelitian yang meliputi teori-teori mengenai komunikasi, kepemimpinan, pengawasan kerja dan produktivitas kerja.

Bab III . METODE PENELITIAN

Berisi tentang kerangka pemikiran, instrumen penelitian, hipotesis dan sumber data, metode pengumpulan data, populasi dan sampel, dan metode analisis data.

Bab IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Menguraikan tentang diskripsi data dan anaisis data, serta perbandingan hasil analisis dengan penelitian terdahulu.

Bab V. PENUTUP

Berisi kesimpulan dan saran